ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI RENCANA PERLUASAN JARINGAN PADA PT. TELKOM WILAYAH KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

DIDIK SANTOSO

NPM : 11.1.01.04.0020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DIDIK SANTOSO
NPM: 11.1.01.04.0020

Judul:

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI RENCANA PERLUASAN JARINGAN PADA PT. TELKOM WILAYAH KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 11 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.	Drs. Zainal Arifin, M.M.
NIDN. 0028016701	NIDN. 0023086809

Skripsi oleh:

DIDIK SANTOSO
NPM: 11.1.01.04.0020

Judul:

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI RENCANA PERLUASAN JARINGAN PADA PT. TELKOM WILAYAH KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi AkuntansiFKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal:5 Agustus2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Rr. Forijati, M.M.
2. Penguji I : Hestin, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Drs. Zainal Arifin, M.M.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI RENCANA PERLUASAN JARINGAN PADA PT. TELKOM WILAYAH KOTA KEDIRI

DIDIK SANTOSO
NPM : 11.1.01.04.0020
FE- Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Email: didik.santoso3@gmail.com
Dr. Rr. Forijati, M.M.[1] dan Drs. Zainal Arifin, M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keputusan tentang pemilihan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara berbagai jenis keputusan lain yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan karena berkenaan dengan perolehan aktiva yang memerlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang. Hal ini disebabkan keputusan tersebut sangat mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Oleh karena itu diperlukan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Demi mewujudkan hal itu, dibutuhkan investasi yang cukup besar. Salah satunya adalah dengan melaksanakan investasi aktiva perusahaan yang berupa rencana perluasan jaringan.

Permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimanakah analisis kelayakan investasi untuk rencana perluasan jaringan PT. Telkom Kota Kediri dilihat dari *Net Present Value, Payback Period, Internal Rate of Return, Profitability Index* ?

Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah *expost facto*. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini antara lain, variabel bebas adalah *Net Present Value, Payback Period, Internal Rate of Return, Profitability Index* sedangkan variabel terikat adalah kelayakan investasi. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perluasan jaringan pada PT. Telkom Kediri tahun 2014. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Hasil analisis data menunjukan bahwa *payback period* adalah 8 tahun sehingga diyatakan layak, hasil *Net Present Value* sebesar Rp 123.764.747, 00 sehingga investasi dinyatakan layak, *Profitabilitas index* 1,70 sehingga dinyatakan layak, *Internal rate of return* sebesar 47,249% sehingga investasi juga dinyatakan layak.

Berdasarkan hasil perhitungan studi kelayakan investasi pada PT. Telkom Kota Kediri dari keseluruhan perhitungan, dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi perluasan jaringan pada PT. Telkom dinyatakan layak. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan mampu melakukan analisis terhadap kelayakan investasi rencana perluasan jaringan dengan baik dan benar guna menunjang kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

Kata kunci : kelayakan, investasi, perluasan jaringan

I. LATAR BELAKANG

Suatu rencana investasi, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu memerlukan pertimbangan-pertimbangan matang dalam pengambilan keputusannya. Pada umumnya perhatian perusahaan difokuskan pada investasi untuk aktiva tetap. Ini disebabkan karena aktiva tetap menyerap bagian terbesar dari modal perusahaan. Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh aktiva tetap, diharapkan dapat menghasilkan pendapatan secara terus-menerus dalam jangka panjang. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius mengingat karakteristik penanaman modal mencakup suatu komitmen Pengeluaran yang tidak mudah untuk diubah. Selain itu keputusan investasi yang sudah ditetapkan sulit untuk ditarik kembali. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah pengeluaran modal yang mengandung biaya modal (*cost of capital*) dari setiap sumber daya yang digunakan (Rosyida,2000:2).

Perkembangan dunia komunikasi dan informasi sedemikian cepatnya. Dunia komunikasi menuntut suatu sistem informasi yang tertata dengan apik. Demikian juga dunia informasi yang terus menuntut adanya layanan komunikasi yang handal. Salah satu masalah dalam dunia komunikasi saat ini adalah dari sisi jaringan akses atau jaringan. Teknologi *Digital Loop Carrier* (DLC) tidak menggunakan *passive splitter*, sehingga konsekuensinya di dalam suatu fiber dapat mendeliver banyak satuan sambungan layanan (baik satuan sambungan telepon, satuan sambungan data atau satuan sambungan video.

Berdasarkan uraian di atas penulis melihat atau mengamati serta mencoba untuk mengemukakan dan membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi bagi manajemen. Judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah **"Analisis Kelayakan Investasi Rencana Perluasan Jaringan Pada Telkom Wilayah Kota Kediri".**

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto.* Penelitian *expost facto* sering disebut juga sebagai penelitian kasual komparatif, karena penelitian tersebut berusaha mencari informasi tentang hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Telkom Indonesia Kota Kediri mulai dari tahun

berdiri perusahaan hingga Desember 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perluasan jaringan PT Telkom Indonesia Kota Kediri Tahun 2014.. Dimana dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu peneliti mencari, mencatat dan mendapatkan data-data primer melalui data-data dari perusahaan PT Telkom Kediri, data atau naskah arsip perusahaan (baik dalam bentuk barang, cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/*blueprint* dan sebagainya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
PT Telkom Cabang Kediri
Neraca 31 Desember 2014,2013

	Uraian	2014	2013
	AKTIVA **A. Aktiva Lancar**		
1	Kas dan Bank Afiliasi	385.760.000	213.204.000
2	Kas Dan Bank Pihak ketiga	-	-
3	Investasi Jangka Pendek Afiliasi	-	-
4	Investasi Jangka Pendek Pihak Ketiga	-	-
5	Piutang usaha afiliasi	254.678.000	-
6	Piutang usaha pihak ketiga	3.365.786.000	805.600.000
7	Piutang lain-lain	-	-
8	Persediaan suku cadang	678.620.000	470.807.000
9	Biaya dibayar dimuka	340.254.000	240.506.000
10	Aktiva pajak ditangguhkan	-	-
	Jumlah aktiva lancar	5.025.098.000	1.730.117.000
	B. Pernyataan Saham	-	-
	C. Aktiva Tetap Sendiri		
1	Harga perolehan	265.670.345.000	145.308.000.000
2	Akumulasi penyusutan	(29.679.572.000)	(24.879.895.000)
	Jumlah aktiva tetap sendiri	235.990.773.000	120.428.105.000
	D. Aktiva tetap PBH		
1	Harga perolehan	-	-
2	Akumulasi penyusutan	-	-
	Jumlah aktiva tetap PBH	-	-
	E. Aktiva Tetap KSO		
1	Harga perolehan	-	-
2	Akumulasi penyusutan	-	-
	Jumlah aktiva tetap KSO	-	-
	F. Aktiva lain-lain		
1	Aktiva dalam pembangunan	6.345.786.000	3.450.350.000
2	UM dan lain-lain afiliasi	-	-
3	UM dan lain-lain pihak ketiga	-	-
4	Biaya emisi saham ditangguhkan	-	-
5	Aktiva pensiun tak berwujud	-	-
6	Aktiva tidak digunakan dalam operasi	40	30
7	Piutang jangka panjang	-	-
	Jumlah aktiva lain-lain	6.345.786.040	3.450.350.030
	G. Transaksi Internal Perusahaan		
1	Mutasi	-	-
2	Imbalan	-	-
	Jumlah transaksi internal perusahaan	-	-
	TOTAL AKTIVA	247.361.657.040	125.608.572.030
	PASIVA **H. Kewajiban Lancar**		
1	Kewajiban usaha afiliasi	3.856.000	2.708.500
2	Kewajiban usaha pihak ketiga	-	-
3	Kewajiban lain-lain	-	-
4	Kewajiban pajak	360.400.540	267.408.670
5	Kewajiban deviden	-	-
6	Biaya yang masih dibayar	178.430.000	134.467.000
7	Pendapatan ditangguhkan	3.540.570	2.408.580
8	Uang muka pelanggan dan pemasok	18.950.600	15.907.000
9	Kewajiban jangka pendek	-	-
	Jumlah kewajiban lancar	565.177.710	422.899.750
	I. **Transaksi Internal Perusahaan**		
1	Mutasi	-	-
2	Imbalan jasa	-	-
	Jumlah transaksi internal perusahaan	-	-
	J. Ekuitas		
1	Modal saham	-	-
2	Tambahan modal disetor	-	-
3	Saldo laba yang telah ditentukan	-	-
4	Saldo laba yang belum ditentukan	29.305.400.000	24.405.600.000
5	RKKP	85.950.300.000	67.809.600.000
	Jumlah ekuitas	115.255.700.000	
	TOTAL PASIVA	115.820.877.710	92.215.200.000

Sumber : Laporan Keuangan PT Telkom Kediri, Tahun 2014 dan Tahun 2013

Tabel 4.2
Estimasi Aliran Kas Masuk Pelanggan Baru per Tahun

Tahun	Aliran kas masuk bersih	Estimasi penambahan pelanggan	Jumlah kas masuk bersih per pelanggan
2015	913.742	36	32.894.712
2016	982.767	36	35.379.612
2017	1.051.792	36	37.864.512
2018	1.120.817	36	40.349.412
2019	1.189.842	36	42.834.312
2020	1.258.867	36	45.319.212
2021	1.327.892	36	47.804.112
2022	1.396.917	36	50.289.012
2023	1.465.942	36	52.773.912
2024	1.534.967	36	55.258.812
2025	1.603.992	36	57.743.712
2026	1.673.017	36	60.228.612
2027	1.742.042	36	62.713.512
2028	1.811.067	36	65.198.412
2029	1.880.092	36	67.683.312

Sumber : data diolah 2015

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan studi kelayakan investasi

No	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Keterangan
1	*Payback Period*	8 tahun	Layak
2	*Net present value*	Rp 123.764.747	Layak
3	*Profitabilitas index*	1,70	Layak
4	*Internal rate of return*	47,249%	Layak

Pembahasan

1. *Payback Period*

Menurut Sucipto (2005) Untuk menghitung *payback period* yaitu dengan membagi total biaya investasi dengan arus kas bersih. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa metode ini sangat sederhana dan lebih mengutamakan investasi yang menghasilkan aliran kas cepat. Sehingga metode ini mempunyai kelemahan yaitu mengabaikan *time value of money* dan mengabaikan seluruh aliran kas setelah *payback period*. Juga tidak ada dasar konsepsi untuk menentukan *payback* maksimum yang diperkenankan sehingga usulan proyek diterima. Adapun keuntungan dari *metode payback period* adalah mempertimbangkan resiko untuk dapat menutup kembali proyek, dan dalam perhitungannya digunakan *cash inflow* bukannya *accounting income.*

Payback periode dapat dihitung sebagai berikut :

Initial Invesntment

= Rp 175.322.600

Kas bersih tahun 1

= Rp (32.894.712)

Rp 142.427.888

Kas bersih tahun 2

= Rp (35.379.612)

Rp 107.048.276

Kas bersih tahun 3

= Rp (37.864.512)

Rp 69.183.764

Kas bersih tahun 4

= Rp (40.349.412)

Rp 28.834.352

$$PP = \frac{28.834.352}{42.834.312} x12bulan$$

$$PP = 8,07$$

Maka *payback period* setelah dihitung selama 8 tahun. Hasil tersebut menunjukan bahwa investasi yang akan dilakukan oleh PT. Telkom (persero) Kediri layak untuk

dilaksanakan, karena untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi *payback period.* Karena *payback period* sekarang lebih kecil dari umur investasi.

2. *Net Present Value*

Menurut Ibrahim (1998: 142) *Net Present Value* adalah metode menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang. Apabila *Net Present Value* penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang lebih besar dari nilai sekarang investasi, maka proyek dikatakan menguntungkan dan diterima. Analisis NPV dilakukan dengan menghitung *Present Value* keseluruhan operasi *cash flow* dan *initial cash flow.* Jika hasilnya positif maka secara finansial proyek investasi tersebut dianggap menguntungkan (layak) dan sebaliknya jika hasilnya negatif maka tidak menguntungkan (tidak layak).

Tabel 4.8
Net Present Value dengan DF 12,5%

Tahun	Operational Cash Flow	DF 12,5%	Present Valeu Cash Flow
2001	32.894.712	0, 88889	29.239.780
2002	35.379.612	0, 79012	27.954.139
2003	37.864.512	0, 70233	26.593.382
2004	40.349.412	0, 62430	25.190.137
2005	42.834.312	0, 55493	23.770.044
2006	45.319.212	0, 49327	22.354.607
2007	47.804.112	0, 43846	20.960.190
2008	50.289.012	0, 38974	19.599.639
2009	52.773.912	0, 34644	18.282.994
2010	55.258.812	0, 30795	17.016.951
2011	57.743.712	0, 27373	15.806.186
2012	60.228.612	0, 24332	14.654.825
2013	62.713.512	0, 21628	13.563.678
2014	65.198.412	0, 19225	12.534.394
2015	67.683.312	0, 17089	11.566.401
Total			299.087.347

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa, untuk menentukan kelayakan investasi pada PT. Telkom Kota Kediri digunakan 4 macam perhitungan diantaranya adalah, *payback period, net present value, profitabilitas index,* dan *internal rate of return,* dimana masing – masing perhitungan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan *payback period,* disimpulkan bahwa investasi yang akan dilakukan oleh PT. Telkom (persero) Kediri layak untuk dilaksanakan, karena untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi *payback period.* Karena *payback period* sekarang lebih kecil dari umur investasi.
2. Dalam pembahasan, *Net Present Value* diketahui sebesar Rp. 123.746.747 yang mempunyai nilai positif yang artinya angka dari hasil perhitungan NPV lebih besar dari nol yaitu Rp. 123.746.747. Sehingga disimpulkan bahwa investasi tersebut diterima atau layak.
3. Dari perhitungan *Profitability Index* diperoleh nilai 1,70 yang hasilnya lebih

dari satu, maka disimpulkan bahwa proyek tersebut menguntungkan.

4. Dari hasil perhitungan *Internal rate of return* didapatkan nilai diatas sebesar 47,249% sebagai dasar mengambil tingkat bunga, sehingga investasi dapat dikatakan menguntungkan.

Sehingga secara umum berdasarkan hasil perhitungan studi kelayakan investasi pada PT. Telkom Kota Kediri dari keseluruhan perhitungan, dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi perluasan jaringan pada PT. Telkom dinyatakan layak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afandi. (2009). *Analisis Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Usaha Distribusi PT. Aneka Andalan Karya*. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1. No. 2:11-13.

Dachyar, Muhammad Idwenda. 2012.Analisis Kelayakan Investasi dan Risiko Proyek Pembangunan PLTU Indramayu PT PLN (Persero). Tesis .Universitas Indonesia/Magister Manajemen.

Haming, M dan Basalamah, S. 2003.*Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta : PPM.

Haryadi, Harta.2013.Analisis Kelayakan Finansial Pembangunan Pabrik SGA (*Smelter Grade Alumina*) Mempawah dengan Proses Bayer.Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara Volume 9, Nomor 2, Mei 2013 : 74 – 87. Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara. Kementrian Energi Sumber Daya Mineral

Hasanah, Erni Umi dan Danang Sunyoto. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.

Husnan, S dan Suwarsono, M. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.

Kamaruddin, A.2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio.* PT Rineka Cipta. Edisi Revisi Jakarta:

Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi 2. Kencana: Jakarta.

Kasmir, 2003. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT.Raja Gravindo Persada.

Kotler, Philp.,Terjemahan A.B. Susanto, 2000. *Manajemen Pemasaran di Indonesia, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat.

Manopo, Steven Fredrik Josef . 2013. Analisis Biaya Investasi Pada Perumahan Griya Paniki Indah. Jurnal Sipil Statik Vol.1 No.5, April 2013 (377-381) ISSN: 2337-6732 Fakultas Teknik Sipil.Universitas Sam Ratulangi.

Mukti. (2009). Analisis Kelayakan Investasi Pabrik Kelapa Sawit Studi Kasus Kabupaten Aceh Utara, Naggroe Aceh Darussalam. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Skripsi Manajemen Agribisnis. Vol. 1 No. 2:24-26.

Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan. Membaca, Memahami dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rosyida, Ifa, 2000. Pemaksimalan Alat-Alat Analisis Kelayakan Usaha. Jurnal Nasional.http://dspace.fe.unibraw.ac.id/dspace/bitstream/Rachmawati+Rahayu+Manajemen.pdf. 05 Oktober 2007.diunduh tanggal 24 Mei 2016.

Sawir , Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, .

Setyawan, Anton A, 2007. "Menghindari Investasi Bodong".Artikel. http.//koran_suara merdeka.php.htm. 08 Maret 2007.

Simarta, Frins Apul. 2015. Studi Kelayakan Investasi Pengadaan Peralatan Pelabuhan Indonesia IV (persero) di Makasar. Tesis. Bali: Universitas Udayana Program Pascasarjana.

Subagyo, A. 2008. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

Sucipto, Agus, 2005. *Materi Kuliah "Manajemen Investasi"*. Malang: UIN Malang

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Sumastuti, 2006. "Keunggulan NPV Sebagai Alat Analisis Uji Kelayakan Investasi Dan Penerapannya". http://jurnal.bl.ac.id/wpcontent/uploads/ 2007/ 01/BEJ-v3-n1-artikel7-agustus2006.pdf. 08 November 2007. Diunduh tanggal 23 mei 2016.

Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Ekonomi*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.

Widiyanthi, F. (2007). Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Vacuum Frying Untuk Usaha Kecil Pengolahan Kacang Studi Kasus Di PD.
Barokah Cikuing Majalengka Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Skripsi Manajemen Agribisnis. Vol. 2. No.3:24-27.